

**KAJIAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA FARMASI TENTANG
SWAMEDIKASI OBAT TRADISIONAL**

Andi Sofiana S, Maria Caecilia Nanny Setiawati, Siti Munisih, Yustisia Dian Advistasari

**) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFAR) Yayasan Pharmasi Semarang*

Email: caecil_nanny@yahoo.co.id

ABSTRAK

Obat tradisional banyak digunakan oleh Masyarakat Indonesia terutama secara swamedikasi. Sebagai pribadi yang dididik dalam bidang farmasi, diharapkan mahasiswa farmasi memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang berbagai jenis obat, termasuk obat tradisional. Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi mengenai obat tradisional merupakan hal yang perlu dikaji, agar mereka dapat membantu Masyarakat dalam penggunaan obat tradisional secara bijak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pengetahuan, dan sikap swamedikasi obat tradisional pada mahasiswa farmasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis dilakukan pada mahasiswa aktif di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di kota Makassar. Teknik pengambilan data menggunakan Accidental and purposive Sampling dengan kuesioner yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas. Analisis data mengkaji hubungan dengan uji Mann Whitney, SPSS. Pada penelitian ini diperoleh responden sebanyak 185 mahasiswa farmasi (73 mahasiswa S1 dan 112 mahasiswa D3). Mayoritas tingkat pengetahuan obat tradisional mahasiswa D3 farmasi, termasuk kategori kurang baik yaitu 54 mahasiswa (47,37%) sedang mahasiswa S1 farmasi termasuk kategori cukup baik yaitu 30 mahasiswa (42,25%). Sikap swamedikasi obat tradisional mahasiswa D3 dan S1 farmasi mayoritas termasuk dalam kategori sangat baik (positif), yaitu 103 (90,35%) dan 64 (90,14%). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap obat tradisional mahasiswa farmasi D3 dan S1 farmasi dengan (*p value* 0,661) dan (*p value* 0,402). Ada hubungan antara Tingkat pengetahuan dan sikap swamedikasi obat tradisional mahasiswa D3 farmasi, dengan (*p value* 0.00), sedangkan pada mahasiswa S1 farmasi, tidak ada hubungan yang signifikan (*p value* 0.211). Kesimpulannya Mahasiswa S1 mempunyai Tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat tradisional lebih baik daripada mahasiswa D3, sedangkan sikapnya sama-sama sangat baik.

Kata Kunci : Farmasi, Mahasiswa, Obat Tradisional, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

*Traditional medicine is widely used by Indonesian people, especially for self-medication. As individuals educated in the field of pharmacy, it is expected that pharmacy students have a comprehensive understanding of various types of drugs, including traditional medicines. The level of knowledge and attitudes of pharmacy students regarding traditional medicine is something that needs to be studied, so that they can help the community in using traditional medicine wisely. This study aims to examine the level of knowledge and attitudes of traditional medicine self-medication in pharmacy students. This study is a descriptive analytical study conducted on active students in the odd semester of the 2023/2024 academic year in the city of Makassar. The data collection technique used Accidental and purposive Sampling with a questionnaire that had passed the validity and reliability test. Data analysis examined the relationship with the Mann Whitney test using SPSS. In this study, 185 pharmacy students (73 undergraduate students and 112 D3 students) were obtained as respondents. The majority of the level of knowledge of traditional medicine of D3 pharmacy students, is included in the poor category, namely 54 students (47.37%), while S1 pharmacy students are included in the fairly good category, namely 30 students (42.25%). The attitude of self-medication of traditional medicine of D3 and S1 pharmacy students is mostly included in the very good (positive) category, namely 103 (90.35%) and 64 (90.14%). There is no significant difference between the level of knowledge and attitude of traditional medicine of D3 and S1 pharmacy students with (*p value* 0.661) and (*p value* 0.402). There is a relationship between the level of knowledge and attitude of self-medication of traditional medicine of D3 pharmacy students, with (*p value* 0.00), while in S1 pharmacy students, there is no significant relationship (*p value* 0.211). The conclusion is the S1 pharmacy students have better knowledge than D3, but the attitude is the same very good*

Keywords: Pharmacy, Students, Traditional Medicine, Knowledge, Attitude



PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional telah digunakan oleh berbagai populasi di seluruh dunia. Di Eropa, pengobatan tradisional digunakan sebesar 42% di Belgia dan 90% di Inggris. Di Afrika, penggunaannya 70% di Benin dan 90% di Burundi dan Ethiopia (Muganga dkk., 2013). Di Indonesia, Obat tradisional juga banyak digunakan, terutama secara swamedikasi.

Sebagai pribadi yang dididik dalam bidang farmasi, diharapkan mahasiswa farmasi memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang berbagai jenis obat, termasuk obat tradisional. Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa farmasi mengenai obat tradisional merupakan hal yang perlu dikaji, agar mereka dapat membantu Masyarakat dalam penggunaan obat tradisional secara bijak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pengetahuan, dan sikap swamedikasi obat tradisional pada mahasiswa farmasi di kota Makasar. Mengetahui hubungan Tingkat pengetahuan dan sikap Swamedikasi mahasiswa Farmasi D3 dan S1 dan perbedaannya antar prodi (D3 dan S1).

Penelitian tentang obat tradisional sudah banyak dilakukan baik di dalam negeri/ Indonesia (Sumarni et al., 2019)(Oktarlina et al., 2018)(Rianoor, 2022) maupun di luar negeri, seperti di India (Ahmad et al., 2014), di Malaysia (Kim Sooi & Lean Keng, 2013), di China (Gu & Pei, 2017), dan di Ethiopia (Gari et al., 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat pengetahuan, dan sikap swamedikasi obat tradisional pada mahasiswa farmasi

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian yang berjudul “Kajian Penggunaan Obat Tradisional pada Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitis yang dilakukan pada mahasiswa aktif di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di kota Makassar. Teknik pengambilan data menggunakan *Accidental and purposive Sampling* dengan kuesioner yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dengan uji Mann Whitney menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 19

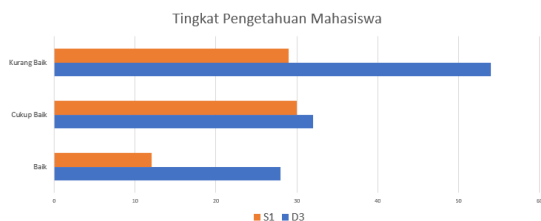
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan Stifar Yayasan Pharmasi dengan Nomor : 512/YP-NA /KEPK/STIFAR/EC/ VI/2023. Pada penelitian ini respondennya mahasiswa aktif studi di semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada beberapa kampus farmasi di kota Makassar.

Ada 185 mahasiswa farmasi yang memenuhi kriteria inklusi, terdiri dari 73 mahasiswa prodi S1 dan 73 mahasiswa prodi D3. Sejumlah 164 mahasiswa perempuan (88,65%) dan sisanya adalah laki-laki. Hal ini tidak mengherankan, karena mayoritas mahasiswa yang study di bidang farmasi adalah Perempuan, hal ini juga nampak dalam penelitian di *Saskatchewan College of Pharmacy and Nutrition* di Kanada, yang menyatakan bahwa 80% mahasiswa nya adalah Perempuan (Janzen et al., 2013).

*Kolaborasi Interprofesional Kesehatan dalam Menjaga
Sistem Muskuloskeletal Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup*

Dari hasil penilaian Tingkat Pengetahuan Mahasiswa, ternyata mahasiswa D3 dan S1 tidak ada perbedaan Tingkat pengetahuan yang signifikan ($p=0,661$), padahal seyogyanya Tingkat pengetahuan mahasiswa S1 lebih baik dari mahasiswa D3. Data hasil penilaian Tingkat pengetahuan dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1. Pertanyaan pada kuesioner Tingkat pengetahuan yang paling banyak dijawab dengan benar oleh mahasiswa adalah “Apakah obat tradisional adalah obat yang dibuat dari bahan atau paduan bahan-bahan yang diperoleh dari tanaman, hewan atau mineral?”. Pertanyaan ini dijawab dengan benar oleh semua mahasiswa D3 (100%) dan oleh 70 mahasiswa S1 (95,89%). Berarti hampir semua mahasiswa Farmasi memahami definisi Obat Tradisional. Sedangkan pertanyaan yang paling sedikit dijawab dengan benar oleh mahasiswa adalah “Apakah nomor registrasi tidak wajib dicantumkan pada kemasan Obat tradisional?” Hanya 33 (29,46%) mahasiswa D3 dan 25 (34,25%) mahasiswa S1 yang menjawab dengan benar. Dari hasil tersebut terlihat bahwa mahasiswa belum dapat membedakan obat yang harus didaftarkan dengan yang tidak, dan belum sepenuhnya memahami tujuan penggunaan nomor registrasi yang diterbitkan oleh BPOM.



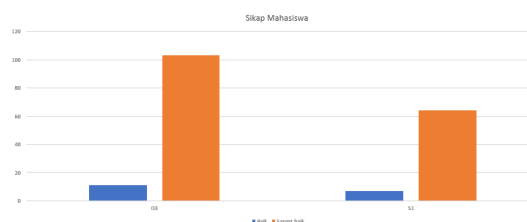
Gambar 1. Tingkat pengetahuan mahasiswa

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan mahasiswa

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa	D3	S1
Baik	28	12
Cukup Baik	32	30
Kurang Baik	54	29
	sig 0,661	

Hasil penilaian Sikap mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 2 dan Tabel 2.

Mayoritas mahasiswa mempunyai sikap yang sangat baik. Tidak ada perbedaan antara sikap mahasiswa D3 dan S1, dengan sig 0,402. Banyak hal yang mempengaruhi Sikap seseorang, karena Sikap terbentuk karena adanya interaksi sosial dengan orang lain dalam waktu yang lama dan berkelanjutan serta akan mempengaruhi penggunaan obat seseorang (Dewi et al., 2021)



Gambar 2 Sikap mahasiswa

Tabel 2. Sikap swamedikasi mahasiswa

Sikap Swamedikasi Mahasiswa	D3	S1
Baik	11	7
Sangat baik	103	64
	sig 0,402	

Pernyataan tentang Sikap yang mempunyai nilai tertinggi adalah “Produk obat tradisional aman karena terbuat dari bahan-bahan alami” Banyak pengguna Obat tradisional percaya pada keamanannya, karena merasa lebih aman daripada penggunaan bahan kimia (Aragaw et al., 2020) (Zamawe et al., 2018)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
TELOGOREJO

KONFERENSI NASIONAL DAN CALL PAPER STIKES TELOGOREJO SEMARANG

Kolaborasi Interprofesional Kesehatan dalam Menjaga

Sistem Muskuloskeletal Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup



Pada penelitian ini, juga akan dilihat adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa dari ke 2 prodi. Ternyata hanya pada mahasiswa D3, ada hubungan yang signifikan antara sikap dan pengetahuan mereka, hal ini tidak berlaku pada mahasiswa S1. Hasil Analisa hubungan dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Hubungan Sikap dan Pengetahuan

Mahasiswa	D3	S1
Pengetahuan		
Sikap	sig 0,000	sig 0,211

Pengetahuan dan sikap seseorang tidak selalu mempunyai hubungan yang signifikan, seperti pada penelitian - penelitian lain yang telah dilakukan (Nigussie et al., 2022) (Usure et al., 2024)

PENUTUP

Kesimpulan

Tingkat pengetahuan mahasiswa S1 Farmasi tidak berbeda signifikan dengan mahasiswa D3. Demikian juga dengan sikap swamedikasi obat tradisional, tidak ada perbedaan antara mahasiswa D3 dengan S1. Hanya ada hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa D3 (p 0,00)

Saran

Perlu dilakukan pengenalan tentang swamedikasi obat tradisional pada Masyarakat umum, tidak hanya kepada mahasiswa farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., Patel, I., Mohanta, G., & Balkrishnan, R. (2014). Evaluation of self medication practices in rural area of town sahaswan at northern India. *Annals of Medical and Health Sciences Research*, 4(Suppl 2), S73-78.

<https://doi.org/10.4103/2141-9248.138012>

Aragaw, T. J., Afework, D. T., & Getahun, K. A. (2020). Assessment of Knowledge, Attitude, and Utilization of Traditional Medicine among the Communities of Debre Tabor Town, Amhara Regional State, North Central Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine: eCAM*, 2020, 6565131. <https://doi.org/10.1155/2020/6565131>

Dewi, R. S., Aryani, F., & Hidayani, Y. (2021). Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Obat Tradisional. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.22146/jmpf.60889>

Gari, A., Yarlagadda, R., & Wolde-Mariam, M. (2015). Knowledge, attitude, practice, and management of traditional medicine among people of Burka Jato Kebele, West Ethiopia. *Journal of Pharmacy & Bioallied Sciences*, 7(2), 136–144. <https://doi.org/10.4103/0975-7406.148782>

Gu, S., & Pei, J. (2017). Innovating Chinese Herbal Medicine: From Traditional Health Practice to Scientific Drug Discovery. *Frontiers in Pharmacology*, 8. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fphar.2017.00381>

Janzen, D., Fitzpatrick, K., Jensen, K., & Suveges, L. (2013). Women in pharmacy. *Canadian Pharmacists Journal: CPJ*, 146(2), 109–116. <https://doi.org/10.1177/1715163513481323>

Kim Sooi, L., & Lean Keng, S. (2013). Herbal Medicines: Malaysian Women's Knowledge and Practice. *Evidence-*



- Based Complementary and Alternative Medicine : eCAM*, 2013, 438139.
<https://doi.org/10.1155/2013/438139>
- Nigussie, S., Godana, A., Birhanu, A., Abdeta, T., Demeke, F., Lami, M., Gemechu, K., Eyeberu, A., Bogale, K., Dechasa, D. B., Getachew, T., Negash, A., Aliyi, S., Meseret, F., Kibret, H., Nigatu, B. B., Dirirsa, G., Gebremariam, T. B., Bayu, K., ... Dessie, Y. (2022). Practice of Traditional Medicine and Associated Factors Among Residents in Eastern Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpubh.2022.915722>
- Oktarlina, R. Z., Tarigan, A., Carolia, N., & Utami, E. R. (2018). Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Penggunaan Obat Tradisional di Desa Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.23960/jkunila2142-46>
- Rianoor, N. P. (2022). Penggunaan Obat Tradisional dalam Upaya Swamedikasi atau Pengobatan Sendiri di Indonesia: Literature Review. *2-TRIK: TUNAS-TUNAS RISET KESEHATAN*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.33846/2trik12101>
- Sumarni, W., Sudarmin, S., & Sumarti, S. S. (2019). The scientification of jamu: A study of Indonesian's traditional medicine. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(3), 032057. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/3/032057>
- Usure, R. E., Kebebe, D., Mekasha, Y. T., Hasen, G., Chura Waritu, N., Dubale, S., & Suleman, S. (2024). Traditional herbal medicine regulatory implementation in Ethiopia: A qualitative study. *Frontiers in Pharmacology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fphar.2024.1392330>
- Zamawe, C., King, C., Jennings, H. M., Mandiwa, C., & Fottrell, E. (2018). Effectiveness and safety of herbal medicines for induction of labour: A systematic review and meta-analysis. *BMJ Open*, 8(10), e022499. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-022499>